



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga ini peneliti akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan untuk menjalankan penelitian pada perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2018-2020.

Pada bagian awal bab ini akan diperkenalkan gambaran singkat mengenai objek penelitian yang dipilih oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan menjelaskan mengenai desain penelitian serta variabel-variabel penelitian. Lalu peneliti juga melakukan penjabaran untuk teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2018-2020.

Fokus utama dalam penelitian ini yaitu hal-hal yang berkenaan dengan ukuran perusahaan, Laba atau Rugi perusahaan, dan umur perusahaan dan data tersebut diperoleh secara langsung dari data laporan keuangan tahunan atau *annual report* perusahaan tahun 2018-2020 yang terdapat dalam <https://www.idx.co.id/>. Jadi, jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 38 laporan tahunan perusahaan dalam satu tahun.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana yang digunakan untuk mengumpulkan, mengukur, serta menganalisis data berdasarkan penelitian (Sekaran & Bougie, 2019). Jadi, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menurut Sekaran dan Bougie (2019) yaitu:



1. Tujuan Studi

Tujuan studi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana hipotesis penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Status Laba atau Rugi Perusahaan, dan Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausalitas, dimana penelitian kausalitas menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan antara variabel independen (Ukuran Perusahaan, Status Laba atau Rugi Perusahaan, dan Umur Perusahaan) terhadap variabel dependen (*Audit Delay*).

3. Tingkat Intervensi Peneliti

Tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah minimal. Hal ini dikarenakan peneliti tidak melakukan intervensi serta manipulasi data untuk mempengaruhi hasil penelitian.

4. Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah situasi tidak diatur. Hal ini dikarenakan penelitian dilakukan dalam lingkungan yang bersifat alami dan kejadian-kejadian berlangsung dengan normal.

5. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana unit analisis mengacu kepada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama menganalisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah gabungan dari *time series* dan *cross-sectional* karena data yang dikumpulkan merupakan data yang berurutan yaitu pada periode tahun 2018-2020.

C Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan. Variabel-variabel tersebut merupakan variabel dependen atau terikat dan variabel independen atau bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit delay*, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, status laba atau rugi perusahaan, dan umur perusahaan.

1. Variabel Dependen (Y)

a. Audit Delay

Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah *audit delay*. *Audit delay* merupakan lama atau rentang waktu dalam penyelesaian audit yang dapat diukur berdasarkan tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan audit.

2. Variabel Independen (X)

Terpdapat tiga variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini menggunakan logaritma natural atau LN. Total aset yang diubah dalam logaritma bertujuan untuk menyamakan dengan variabel lain karena total aset perusahaan relatif besar



dibandingkan dengan variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Jadi, ukuran perusahaan dapat diukur dengan cara:

$$\text{SIZE} = \text{Log N (Total Asset)}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Status Laba atau Rugi Perusahaan

Status laba atau rugi suatu perusahaan merupakan hal yang utama yang diperhatikan oleh pengguna informasi sebagai penentu keputusan mereka, apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak sehat. Jadi, status laba atau rugi perusahaan dapat diukur dengan cara mengubahnya menjadi variabel *dummy* yaitu:

$$\text{Laba} = 1, \text{Rugi} = 0$$

c. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat menunjukkan betapa kuat dan konsistennya perusahaan tersebut dalam menghadapi perubahan jaman serta tantangan lainnya karena mempunyai banyak pengalaman. Jadi, umur perusahaan dapat diukur dengan cara:

$$\text{AGE} = \text{Tahun Laporan Keuangan} - \text{Tahun-n (IPO di BEI)}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1.	<i>Audit Delay</i>	Dependen	AUDEL	Interval	Jumlah hari dari tanggal tahun penutupan buku sampai tanggal ditandatanganinya laporan audit.
	Ukuran Perusahaan	Independen	SIZE	Rasio	Dihitung dari total aset menggunakan logaritma natural, Log N (Total Aset).
	Status Laba atau Rugi Perusahaan	Independen	LARU	Nominal	Dihitung menggunakan <i>dummy</i> , (Laba = 1, Rugi = 0).
4.	Umur Perusahaan	Independen	AGE	Interval	Dihitung dari tahun laporan keuangan – tahun n (IPO di BEI)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan terhadap laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2020. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan cara tidak langsung atau menggunakan perantara. Data tersebut sudah dikumpul, disusun, diatur, dan dipublikasikan untuk publik. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari <https://www.idx.co.id/>.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non-probability sampling* dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling* dimana sampel-sampel digunakan untuk mewakili populasi mempunyai kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2020.
2. Perusahaan dengan laporan keuangan yang lengkap pada periode tahun 2018-2020.
3. Perusahaan yang tidak melakukan *listing* selama periode tahun 2018-2020

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverage</i> yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2018-2020	38
2.	Perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap pada periode tahun 2018-2020	(13)
3.	Perusahaan yang melakukan <i>listing</i> selama periode tahun 2018-2020	(4)
Total sampel per tahun		21
Total tahun pengamatan		3
Total sampel penelitian periode tahun 2018-2020		63
Data <i>outlier</i>		(13)
Total sampel penelitian periode tahun 2018-2020 setelah uji <i>outlier</i>		50

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) dan *Microsoft Excel* berdasarkan sampel penelitian yang telah ditetapkan. Jadi, teknik-teknik pengujian dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:



1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2018:19) statistik deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan variabel-variabel penelitian dengan hasil pengukuran dan pengujian angka, seperti nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness*.

Dalam penelitian ini, teknik analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. *Mean* digunakan dalam penelitian ini untuk memahami rata-rata yang ada di populasi sampel. Nilai maksimum dan minimum digunakan untuk mengetahui nilai yang tertinggi dan terendah dalam sampel penelitian ini. Sedangkan standar deviasi digunakan untuk mengetahui persebaran atau penyimpangan data dalam suatu sampel. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang telah didapatkan serta memenuhi syarat dalam penelitian ini (Ghozali, 2018:19). Menurut Dodiet Aditya Setyawan & Devriany (2021) standar deviasi merupakan simpangan baku untuk mengukur seberapa jauhnya persebaran data dari *mean* atau rata-rata. Data standar deviasi dianggap baik atau homogen jika lebih kecil dari *mean* karena variasi datanya kecil. Sedangkan data standar deviasi dianggap buruk atau heterogen jika lebih besar dari *mean* karena variasi datanya besar.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Uji kesamaan koefisien dilakukan agar dapat menggabungkan data *cross-sectional* dan *time series*. Menurut Ghazali (2018:183) *chow test* merupakan uji kesamaan koefisien, dimana uji tersebut pertama kali ditemukan oleh Gregory Chow. Pengujian kesamaan koefisien akan dilakukan terlebih dahulu sebelum menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji *pooling* dilakukan untuk mencari tahu apakah terdapat *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi.



Jika terdapat bukti bahwa terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi, maka *pooling* tidak dapat dilakukan dan data tersebut harus diteliti secara *cross-sectional*. Karena penelitian ini menggunakan pengujian data *cross-sectional* dan *time series*, maka uji kesamaan koefisien dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan kedua pengujian tersebut dapat dilakukan.

Uji kesamaan koefisien atau *pooling* dilakukan menggunakan pengujian *comparing two regressions: the dummy variable approach*. Menurut Ghozali (2018:180) hal-hal yang mempunyai sifat bertentangan disebut sebagai variabel *dummy* agar dapat dibedakan saat proses analisis, sehingga variabel *dummy* dinyatakan dengan angka 1 dan

0. Kriteria dalam keputusan uji *pooling* yaitu:

- a. Jika nilai Sig. < 0.05, maka terdapat perbedaan pada koefisien dan *pooling* tidak dapat dilakukan. Jadi, pengujian data dalam penelitian harus dilakukan per tahun karena terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi.
- b. Jika nilai Sig. > 0.05, maka tidak terdapat perbedaan pada koefisien dan *pooling* dapat dilakukan. Jadi, pengujian data dapat dilakukan dalam satu kali uji selama periode penelitian karena tidak terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya dalam persamaan regresi.

Model yang digunakan oleh peneliti yaitu:

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1\text{SIZE} + \beta_2\text{LARU} + \beta_3\text{AGE} + \beta_4\text{DT1} + \beta_5\text{DT2} + \beta_6\text{SIZE_DT1} + \beta_7\text{LARU_DT1} + \beta_8\text{AGE_DT1} + \beta_9\text{SIZE_DT2} + \beta_{10}\text{LARU_DT2} + \beta_{11}\text{AGE_DT2} + \epsilon$$

Keterangan:

- AUDEL = *Audit Delay*
 SIZE = Ukuran Perusahaan
 LARU = Status Laba atau Rugi Perusahaan



AGE	= Umur Perusahaan
DT1	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2018, 0 = selain tahun 2018)
DT2	= Variabel <i>dummy</i> (1 = tahun 2019, 0 = selain tahun 2019)
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_{11}$	= Koefisien Regresi
ϵ	= <i>Error</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018) terdapat 4 metode pengujian untuk menguji model regresi dalam uji asumsi klasik, pengujian tersebut yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* agar dapat mengetahui normalitas dalam distribusi data.

- (1) Jika nilai Sig. < α (0.05), maka data tidak terdistribusi secara normal.
- (2) Jika nilai Sig. > α (0.05), maka data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah di dalam model regresi terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen. Jika tidak ada korelasi dengan variabel independen, maka model regresi tersebut baik atau data valid. Untuk mengetahui jika ada multikoloniearitas atau tidak, maka dapat melihat besarnya nilai pada *tolerance* dan nilai pada VIF (*Variance Inflation Factor*).



(1) Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 , maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

(2) Jika nilai *tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 , maka terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ada ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut sebagai homoskedastisitas. Penelitian model regresi yang terdapat heteroskedastisitas tidak akan dapat digunakan. Maka dari itu, model regresi yang baik adalah yang menunjukkan terjadinya homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan uji glejser untuk mengetahui nilai Sig tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Jika nilai Sig. $< \alpha$ (0.05), maka terjadi heterokedastisitas dalam model regresi.

(2) Jika nilai Sig. $> \alpha$ (0.05), maka tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi (homoskedastisitas).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi ada korelasi atau hubungan antara residual periode t dengan residual periode $t-1$ atau periode sebelumnya.

Problem autokorelasi dapat timbul jika terdapat korelasi antara kedua residual



periode tersebut. Terjadinya autokorelasi disebabkan karena waktu penelitian dilakukan dengan berurutan dan saling berkaitan. Autokorelasi sering terjadi dalam *time series* karena terdapat “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama di periode selanjutnya. Sedangkan autokorelasi jarang terjadi dalam *cross-sectional* karena “gangguan” pada individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang bebas dari autokorelasi merupakan model regresi yang baik.

Pengambilan keputusan menggunakan *Run Test* yaitu:

- (1) Jika nilai Sig. > α (0.05), maka tidak terjadi autokorelasi karena data yang digunakan cukup *random*.
- (2) Jika nilai Sig. < α (0.05), maka terjadi autokorelasi karena data yang digunakan tidak cukup *random*.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Ghozali, 2018) analisis regresi linear berganda pada intinya merupakan metode mengenai ketergantungan atau hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Model analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 LARU + \beta_3 AGE + \epsilon$$

Keterangan:

- | | | |
|----------|---|----------------------------------|
| AUDEL | = | Audit Delay |
| SIZE | = | Ukuran Perusahaan |
| LARU | = | Status Laba atau Rugi Perusahaan |
| AGE | = | Umur Perusahaan |
| α | = | Konstanta |



$\beta_1 - \beta_{11}$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Ghozali 2018:97) koefisien Determinasi (R^2) merupakan pengujian untuk mengukur seberapa besar atau jauhnya kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel independen. Jika nilai R^2 kecil, maka kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variasi dependennya. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel independen memberikan hampir seluruh informasi pokok untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Koefisien determinasi cenderung rendah untuk data yang sifatnya *cross-sectional* karena terdapat variasi besar pada masing-masing pengamatan. Sebaliknya, data yang sifatnya *time series* mempunyai koefisien determinasi yang besar karena masing-masing pengamatan saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Berikut merupakan dua sifat koefisien determinasi:

- (1) Nilai R^2 selalu positif, hal ini disebabkan karena nilai tersebut adalah rasio jumlah kuadrat.
- (2) Nilai R^2 mempunyai kisaran 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana:
 - (a) Jika nilai $R^2 = 0$, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen, dimana model regresi tidak dapat meramalkan variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (b) Jika nilai $R^2 = 1$, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan diantara variabel independen dengan variabel dependen, dimana model regresi dapat meramalkan variabel dependennya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Signifikansi Keseluruhan dari Regresi Sampel (Uji Statistik F)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik F merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah seluruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya. Uji statistik F digunakan untuk menguji sebuah kelayakan dari sebuah model penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F:

- (1) Jika nilai $\text{Sig. } F < \alpha (0.05)$, maka tolak H_0 karena seluruh variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.
- (2) Jika nilai $\text{Sig. } F > \alpha (0.05)$, maka terima H_0 karena seluruh variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2018:98) uji statistik t merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat secara individual seberapa tingginya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t:

- (1) Jika nilai $\text{Sig. } t < \alpha (0.05)$, maka tolak H_0 karena variabel independen merupakan penjelas atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- (2) Jika nilai $\text{Sig. } t > \alpha$ (0.05), maka terima H_0 karena variabel independen bukan penjelas atau tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

